Vol 5 No.3 (2026) - Agustus, pp 2923-2932 https://www.doi.org/10.59025/3t0k6359

Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pelatihan Penggunaan Mendeley Pada Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa PSDKU Universitas Pattimura

Michael Inuhan[1*], Ratnah Kurniati MA[1], Fenty Madelin Madubun[1]

[1]*Universitas Pattimura*

INFO ARTIKEL

Diserahkan 29/06/2026
Direvisi 10/07/2026
Diterima 20/07/2026
Diterbitkan 31/07/2026

***Kata Kunci*:**

Mendeley,
Service Learning,
pretest,
posttest,
Karya Ilmiah,
N-Gain

ABSTRAK

Sebagian besar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di PSDKU Universitas Pattimura Kabupaten Maluku Barat Daya belum menggunakan aplikasi Mendeley dalam penulisan skripsi mereka karena ketidaktahuan dalam mengoperasikan fitur-fiturnya. Permasalahan ini berdampak pada kesulitan mahasiswa dalam menyusun kutipan dan daftar pustaka secara teratur serta meningkatkan risiko kekeliruan penulisan referensi. Untuk mengatasi masalah tersebut, dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penggunaan Mendeley yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi tugas akhir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas program pelatihan Mendeley terhadap pengetahuan mahasiswa dalam mengoperasikan dan mengintegrasikan referensi pada karya ilmiah. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah Service Learning yang mencakup tiga tahapan utama yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa yang signifikan, terlihat dari kenaikan nilai rata-rata dari 56,25 pada pretest menjadi 82,81 pada posttest. Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji N-Gain, diperoleh nilai sebesar 0,6 yang menempatkan efektivitas pelatihan ini pada kriteria sedang. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa sehingga mereka terampil mengoperasikan Mendeley, membuat akun, serta melakukan sitasi secara digital untuk meminimalkan praktik plagiarisme.

Corresponding author email:
michael.inuhan@lecturer.unpatti.ac.id

Copyright@ Author (2026). Published by Alesha Media Digital. This is an open access article under the CC BY SA license. All writings published in this journal are personal views of the author and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

1. PENDAHULUAN

Penulisan karya ilmiah, skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya merupakan hal yang harus dilakukan dengan mengikuti aturan penulisan tertentu [1]. Aturan penulisan karya ilmiah menjadi pedoman dan pengukuran terhadap kualitas penulisan karya ilmiah tersebut. Salah satu bagian yang penting dalam aturan penulisan karya ilmiah adalah cara membuat kutipan dan daftar pustaka. Cara membuat kutipan atau yang dikenal dengan sitasi serta daftar Pustaka memiliki tujuan untuk menghindari prakti penjiplakan karya orang lain dan pendukung argumentasi terhadap teori pada karya ilmiah [2]. Sitasi dan penulisan daftar pustaka merupakan bagian krusial dalam penulisan karya ilmiah sehingga penting untuk diperhatikan dengan seksama.

Salah satu karya ilmiah yang dijadikan tugas akhir pada jenjang pendidikan sarjana adalah skripsi. Dalam menulis skripsi kebanyakan mahasiswa mengalami masalah karena tidak mengingat referensi yang dikutip istilah, kalimat atau ide pokoknya [3]. Akibatnya, mahasiswa perlu menelusuri kembali keberadaan referensi tersebut untuk membuat daftar pustaka. Tidak sedikit kesalahan penulisan referensi yang diakibatkan oleh

kelupaan mahasiswa dalam menuliskan kutipannya. Permasalahan lainnya adalah mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyusunan referensi pada daftar pustaka secara teratur [4]. Hal ini sering terjadi karena pada saat penulisan terdapat revisi yang dilakukan berulang kali sehingga terjadi perubahan referensi disesuaikan dengan hasil pemeriksaan. Permasalahan terkait kutipan tersebut dapat diatasi dengan menggunakan alat bantu berbasis digitalisasi yang disebut Mendeley [5], [6].

Mendeley adalah program untuk membantu pengorganisasian dan pendokumentasian kutipan pada penulisan digital sehingga memudahkan pembuatan daftar pustaka [7]. Seiring dengan perkembangannya Mendeley tidak hanya digunakan untuk membuat sitasi dan daftar pustaka tetapi juga sebagai perpustakaan online yang berfungsi untuk membangun jejaring sosial [8], [9]. Berdasarkan fungsi utamanya Mendeley sangat membantu dalam penulisan skripsi mahasiswa. Tetapi dalam penulisan skripsi, Sebagian besar mahasiswa pada PSDKU Universitas Pattimura Kabupaten Maluku Barat Daya belum menggunakan Mendeley. Kelemahan tersebut disebabkan oleh ketidaktahuan pengoperasian fitur pada Mendeley. Kelemahan mahasiswa tersebut perlu diatasi dengan cara erlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan Mendeley pada penulisan skripsi mahasiswa. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait pengoperasian Mendeley pada penulisan tugas akhir mahasiswa. Selanjutnya, perlu diteliti keefektifan kegiatan pelatihan ini sehingga diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas program pelatihan Mendeley terhadap pengetahuan mahasiswa dalam mengoperasikan dan mengintegrasikan referensi pada karya ilmiah.

2. METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pelatihan ini digunakan metode Service Learning (SL). Metode SL adalah pembelajaran langsung yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang dialami dalam hal ini minimnya pengetahuan pengoperasian Mendeley pada mahasiswa PSDKU Universitas Pattimura Kabupaten Maluku Barat Daya [10]. Dalam penerapan metode SL digunakan 3 tahapan, antara lain tahapan persiapan, pelaksanaan, evaluasi.

Tahap persiapan meliputi penentuan narasumber yang memiliki kepakaran dalam pengoperasian Mendeley. Narasumber yang memaparkan materi pelatihan adalah Michael Inuhan, S.Pd., M.Sc. Selanjutnya, dibuatkan Flyer yang bertujuan untuk menginfokan waktu kegiatan kepada mahasiswa/i dalam lungkum PSDKU Universitas Pattimura Kabupaten Maluku Barat Daya. Pelatihan dilakukan secara offline sehingga membutuhkan penggunaan laboratorium komputer serta perangkat perekaman dan media penampil materi.

Tahapan pelaksanaan terdiri atas 2 kegiatan, yaitu sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 06 Juli 2026 pada laboratorium komputer kampus. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 16 mahasiswa yang berasal dari Program Studi Pendidikan matematika dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk menyampaikan materi terkait penggunaan Mendeley serta mengukur pemahaman awal (Pretest) terkait Mendeley. Kegiatan selanjutnya, adalah pelatihan yang bertujuan untuk melakukan praktikum penggunaan Mendeley. Penggunaan Mendeley meliputi pembuatan akun, integrasi Mendeley pada aplikasi Microsoft Word , cara sitasi, dan membuat daftar pustaka.

Tahapan Evaluasi dilakukan dengan melakukan Posttest untuk mengukur pengetahuan mahasiswa terkait pengoperasian Mendeley. Hasil pengukuran akan dianalisis menggunakan uji statistik N-Gain untuk melihat keefektifan kegiatan. Uji N-gain menggunakan rumus dan kategori keefektifan sebagai berikut.

$$g = \frac{nilai\ posttest - nilai\ pretest}{nilai\ maksimal - nilai\ pretest}$$

Tabel 1. Kriteria kefektifan N-Gain [11]

Skor N-gain (g)	Kriteria Keefektifan

$g < 0{,}3$	Rendah
$0{,}3 \leq g < 0{,}7$	Sedang
$0{,}7 \leq g \leq 1$	Tinggi

Pengukuran Pretest dan Posttest menggunakan template soal pada Wayground level perguruan tinggi. Tahapan evaluasi diakhiri dengan menyusun laporan kegiatan pelatihan dan publikasi artikel Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. HASIL & PEMBAHASAN

3.1 Tahap Persiapan

Persiapan dimulai seminggu sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pembuatan flyer disampaikan pada grup mahasiswa pada setiap Program Studi dengan cara mengirimkan via aplikasi WhatsApp. Jumlah peserta dibatasi dengan ketersediaan fasilitas komputer pada laboratorium sehingga pada Flyer dituliskan Batasan jumlah peserta maksimal 20 orang. Flyer yang dibuat ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Flyer kegiatan pelatihan Mendeley.

Kegiatan sosialisasi yang direncanakan mulai pada pukul 10.00 WIT mengalami keterlambatan kurang lebih 30 menit karena kendala dalam pemasangan perangkat perekaman. Sosialisasi dikukan dengan pemaparan materi oleh narasumber dan setiap peserta duduk pada lokasi komputen masing-masing. Pemaparan materi dilakukan selama satu jam sejak dimulai kegiatan. Pemaparan materi dilakukan dengan metode ceramah bervariasi. Narasumber memberikan kesempatan untuk setiap mahasiswa dapat bertanya jika ada yang tidak dipahami.

3.2 Tahapan Pelaksanaan

Pemaparan materi dimulai dengan mengidentifikasi kemampuan awal lewat soal *pretest* menggunakan *Wayground*. Selanjutnya, narasumber mengidentifikasi apa yang mahasiswa pikirkan ketika mendengar kata *Mendeley* menggunakan Mentimeter. Diperoleh hasil sebagai berikut.



(a) (b)

Gambar 2. (a) Pretest (b) Hasil identifikasi mentimeter

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa memilih kata "terbaik" yang menunjukkan penilaian terhadap kualitas. Hal tersebut dapat diartikan sebagai kebingungan terhadap apa yang diketahui terkait *Mendeley*. Beberapa diantara peserta memilih kata referensi, daftar pustaka, publikasi dan penelitian pustaka litera. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa yang mengikuti kegiatan memahami kegunaan *Mendeley*. Penyampaian materi menekankan pada proses instalasi dan kegunaan penggunaan *Mendeley* dalam penulisan karya ilmiah [12], [13]. Kegunaan yang dijelaskan adalah pada pembuatan sitasi, daftar pustaka dan sebagai perpustakaan online. Berikut dokumentasi pemaparan materi *Mendeley*.



Gambar 3. Pemaparan materi Mendeley

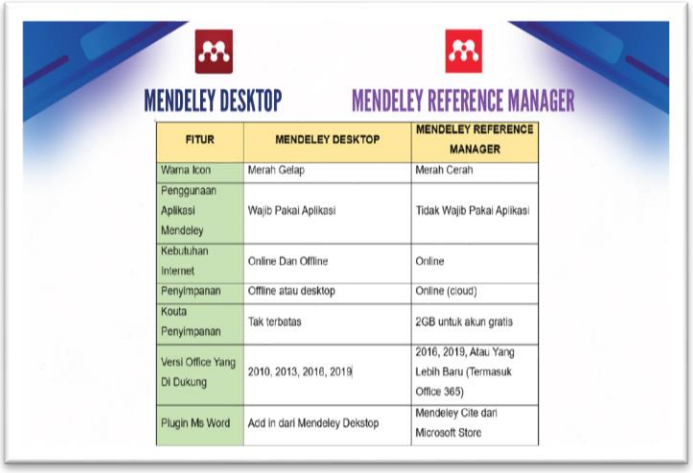
Selanjutnya, narasumber dibantu dengan dosen-dosen pada program studi Pendidikan Matematika membimbing mahasiswa dalam proses pendaftaran akun *Mendeley*. Setelah pendaftaran akun, setiap mahasiswa dilakukan pendampingan dalah menginput referensi ke dalam perpustakaan online *Mendeley*. Proses penginputan referensi yang dilakukan menggunakan cara input file, folder dan input secara manual menggunakan DOI artikel pada jurnal online.



Gambar 4. Pendaftaran akun dan penginputan referensi pada Mendeley

Setelah selesai penginputan data, mahasiswa melakukan pengintegrasian *Mendeley* pada *Microsoft Word*. Pada kegiatan ini dibutuhkan identifikasi terhadap aplikasi *Microsoft Word* yang terinstal pada komputer. Diperoleh sebanyak 10 komputer menggunakan *Microsoft Word* 365 dan 2021 sedangkan 6 komputer lainnya

menggunakan versi 2010-2016. Bagi *Microsoft Word* 2020-2016 digunakan aplikasi *Mendeley Dekstop*. Aplikasi *Mendeley Dekstop* adalah program komputer untuk menjalankan program*Mendeley* baik secara online maupun offline [14]. Sedangkan untuk *Microsoft Word* 365 dan 2021 digunakan *Mendeley Cite*. *Mendeley Cite* adalah alat pada *Microsoft Word* yang bermanfaat untuk mengelola sitasi dan daftar pustaka dalam penulisan akademis karena alat ini beroperasi secara independen tanpa mengharuskan *Mendeley Reference Manager* dibuka atau diinstal [15]. Terdapat beberapa perbandingan utama yang dijelaskan pada materi terkait perbedaan penggunaan *Mendeley Dekstop* dan *Mendeley References Manager*. Adapun perbedaanya ditunjukkan pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Perbandingan spesifikasi Mendeley Dekstop dan Mendeley References Manager

Proses pelatihan diakhiri dengan presentasi oleh beberapa orang terkait pengoperasian *Mendeley* yang dilakukan. Setelah selesai sesi pelatihan, setiap peserta diminta untuk melakukan *posttest* untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan pelatihan tersebut. *Posttest* diikuti oleh 16 orang peserta pelatihan.



Gambar 6. Posttest pelatihan Mendeley

Selanjutnya, data pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan kegiatan pelatihan. Berikut data hasil pretest dan posttest pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Rekapan nilai *pretest* dan *posttest*

No	Subjek	*Pretest*	*Posttest*
1	SN	80	100
2	MR	73	100
3	OS	73	100
4	EL	67	80
5	EN	67	73
6	AS	67	93

7	TP	67	93
8	DWM	60	100
9	WMS	60	100
10	FMD	60	80
11	PFI	60	93
12	ETS	53	100
13	DAD	40	60
14	SA	40	80
15	MM	33	60
16	FMM	0	13

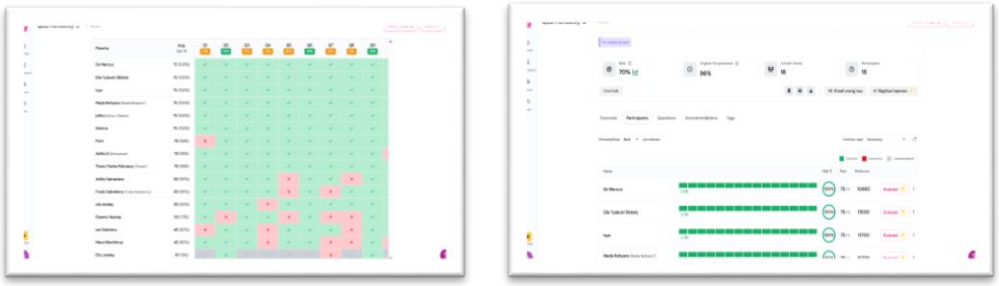
Tabel 2 menunjukkan nilai terendah pretest adalah 0 dan tertinggi adalah 80. Selain itu, diperoleh skor terendah pada pretest adalah 13 sedangkan tertinggi 100. Diperoleh nilai rata-rata pada pretest 56,25 dan posttest 82,81 hal tersebut menunjukan terjadi peningkatan yang pengetahuan mahasiswa. Berdasarkan nilai tersebut dilakukan analisis N-Gain. Sehingga keefektifan program terhadap pemahaman setiap mahasiswa dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil uji N-Gain

No	Subjek	Skor N-Gain	Kriteria
1	SN	1,0	Tinggi
2	MR	1,0	Tinggi
3	OS	1,0	Tinggi
4	EL	0,4	Sedang
5	EN	0,2	Rendah
6	AS	0,8	Tinggi
7	TP	0,8	Tinggi
8	DWM	1,0	Tinggi
9	WMS	1,0	Tinggi
10	FMD	0,5	Sedang
11	PFI	0,8	Tinggi
12	ETS	1,0	Tinggi
13	DAD	0,3	Sedang
14	SA	0,7	Tinggi
15	MM	0,4	Sedang
16	FMM	0,1	Rendah

Berdasarkan tabel 3 sebanyak 2 mahasiswa atau 12,5% yang mengalami efektifitas rendah, 4 mahasiswa atau 25% yang mengalami efektifitas sedang, dan 10 mahasiswa atau 16% yang mengalami efektifitas tinggi. Secara umum efektifitas kegiatan terhadap pengetahuan mahasiswa tentang *Mendeley* termasuk kriteria sedang dengan skor N-Gain 0,6.

Berdasarkan hasil *posttest* dapat dilihat bahwa beberapa soal perlu menjadi perhatian. Berikut rekapan koreksi terhadap jawaban siswa pada platform *Wayground*.



Gambar 7. Rekapan jawaban posttest

Pada pertanyaan ke-1 dua orang siswa salah menjawab menunjukkan terdapat 12,5% mahasiswa masih belum mengetahui secara komprehensif perbedaan penggunaan Mendeley Dekstop dan Mendeley References Manager. Pertanyaan ke-2 terdapat 6,25% mahasiswa belum mengetahui yang dimaksud dengan publikasi ilmiah yang memuat tentang informasi hasil kegiatan dalam bidang IPTEK. Mahasiswa yang menjawab salah dikarenakan belum memiliki pengalaman dalam melakukan publikasi ilmiah atau terlibat dalam aktivitas meneliti dan sebagainya. Sebagai rencana tindak lanjutnya, perlu diperbanyak publikasi yang melibatkan mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi terbiasa dengan istilah dalam publikasi ilmiah. Pertanyaan ke-3 dijawab benar oleh semua mahasiswa sehingga menunjukkan seluruh mahasiswa yang mengikuti pelatihan mengetahui bahwa Mendeley membantu mengurangi tingkat plagiasi. Hal ini merupakan langkah baik dalam menciptakan suasana penulisan karya ilmiah yang bebas dari unsur plagiasi terhadap karya orang lain.

Pertanyaan ke-4 bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan terkait cara penggunaan Mendeley. Sebanyak 18,75% mahasiswa tidak mampu mengetahui cara penggunaanMendeley. Mahasiswa tersebut masih belum mengetahui bahwa untuk menggunakan Mendeley dibutuhkan penelusuran literatur yang mendalah. Sedangkan untuk pertanyaan ke-5, mahasiswa dituntut untuk dapat mengetahui langkah awal setelah pembuatan akun. Tetapi terdapat 18,75% siswa yang belum memahami bahwa harus dimulai dari menyusun data pada perpustakaan Mendeley.

Pertanyaan ke-6 sampai 9 bertujuan untuk mengidentifikasi pengetahuan mahasiswa terkait fungsi fitur-fitur pada Mendeley. Diperoleh jawaban benar untuk pertanyaan ke-6 dan 9. Tetapi untuk pertanyaan ke-7 dan 8 terdapat sebanyak 25% mahasiswa yang salah memilih jawaban. Sehingga ada indikasi ketidaktahuan mahasiswa terkait beberapa kegunaan fitur-fitur pada Mendeley. Sebagai rencana tindak lanjutnya perlu dibuatkan pelatihan khusus mengenai fitur-fitur pada Mendeley.

Pertanyaan ke-10, 11 dan 13 merujuk kepada pengetahuan mahasiswa terkait proses instalasi dan pendaftaran akun Mendeley. Pada pertanyaan ke-10 dan 11 secara berturu-turut terdapat 12,5% dan 25% mahasiswa yang menjawab sala. Sedangkan untuk pertanyaan ke-13 semua mahasiswa menjawab dengan benar. Hal tersebut menunjukkan terdapat kebingungan dalam proses instalasi Mendeley serta integrasi pada Microsoft Word. Sedangkan untuk pendaftaran akun telah dipahami secara baik.

Pertanyaan ke-12, 14 dan 15 menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan sitasi referensi dan membuat daftar pustaka. Presentasi kesalahan tertinggi adalah pada cara mengelola sitasi referensi sebesar 31,25%. Mahasiswa masih perlu membiasakan diri untuk menggunakan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah sehingga mampu melakukan sitasi dengan baik. Sebagian besar mahasiswa telah mengetahui manfaat penggunaan Mendeley dan pembuatan daftar pustaka.

Peningkatan nilai rata-rata peserta dari 56,25 pada pretest menjadi 82,81 pada posttest dengan perolehan nilai N-Gain sebesar 0,6 mengindikasikan bahwa pelatihan penggunaan Mendeley berbasis Service Learning ini efektif dalam kriteria sedang. Meskipun secara kuantitatif terjadi peningkatan kemampuan yang nyata, analisis mendalam terhadap pola jawaban peserta pada posttest mengungkap beberapa kendala teknis, kognitif, dan kultur akademis yang memengaruhi tingkat penguasaan materi oleh mahasiswa. Berdasarkan sintesis data

evaluasi posttest, kesalahan mahasiswa tidak tersebar secara acak, melainkan terakumulasi pada tiga klaster permasalahan utama:

1. Sebanyak 12,5% hingga 25% mahasiswa mengalami kebingungan pada proses instalasi dan pengintegrasian Mendeley ke Microsoft Word. Faktor penyebab utamanya adalah variasi spesifikasi komputer di laboratorium, di mana 10 unit komputer menggunakan Microsoft Word versi 2021/365 (menggunakan plugin *Mendeley Cite* berbasis *cloud*) dan 6 unit komputer menggunakan Microsoft Word versi 2010–2016 (menggunakan *Mendeley Desktop* berbasis *add-in*). Perbedaan perangkat lunak ini membingungkan mahasiswa dalam membedakan fungsi serta langkah instalasi antara *Mendeley Desktop* dan *Mendeley Reference Manager*. Secara psikopedagogis, perubahan antarmuka (*interface*) yang mendadak saat praktikum meningkatkan beban kognitif (*cognitive load*) mahasiswa, sehingga proses penyerapan langkah teknis menjadi lambat.
2. Tingkat kesalahan tertinggi ditemukan pada materi pengelolaan sitasi *in-text* (31,25%) dan pemanfaatan fitur spesifik *library* (25%). Mahasiswa umumnya dapat menguasai tahap awal seperti pendaftaran akun dan input referensi manual atau via DOI, namun kesulitan saat mengintegrasikan metadata tersebut ke dalam lembar kerja Microsoft Word secara interaktif. Keterampilan pengutipan digital merupakan *procedural knowledge* yang membutuhkan pembentukan *procedural memory* melalui latihan berulang. Pelatihan berdurasi singkat (*one-shot workshop*) belum cukup membentuk otomatisasi (*automatization*) keterampilan pengutipan pada diri mahasiswa.
3. Sebanyak 6,25% hingga 18,75% mahasiswa masih salah dalam memahami terminologi publikasi ilmiah dan proses penelusuran literatur mendalam. Faktor penyebabnya adalah keterbatasan paparan mahasiswa tingkat awal/menengah di daerah kepulauan terhadap iklim riset ilmiah sebelum memasuki masa tugas akhir. Belum terbiasanya mahasiswa membaca artikel pada jurnal bereputasi membuat mereka asing dengan konsep metadata, DOI, serta etika penelusuran sumber primer.

Pendekatan *Service Learning* melalui praktikum langsung dan pembimbingan *peer-to-peer* oleh tim dosen terbukti berhasil membangun kesadaran etis mahasiswa terkait bahaya plagiarisme, di mana 100% mahasiswa berhasil memahami fungsi Mendeley sebagai instrumen pencegah plagiasi. Penggunaan *reference manager* terbukti berkontribusi langsung pada peningkatan integritas akademik (*academic integrity*) serta menekan risiko plagiarisme yang tidak disengaja (*accidental plagiarism*) akibat kesalahan pengutipan manual [16]. Rentang nilai *pretest* awal yang sangat lebar (skor 0 hingga 80) mengindikasikan adanya kesenjangan literasi digital (*digital literacy gap*) yang cukup tajam antar-peserta. Kesenjangan ini mencakup *second-level digital divide*, yaitu perbedaan pada tingkat keterampilan pengoperasian dan pemanfaatan teknologi internet di antara individu yang memiliki akses perangkat serupa [17]. Keterbatasan waktu eksploitasi mandiri akibat kendala teknis jaringan dan fasilitas komputer laboratorium turut membatasi akselerasi pemahaman peserta. Upaya meminimalkan kekeliruan berkelanjutan serta memastikan keberlanjutan dampak program pengabdian, dirumuskan tiga strategi peningkatan lanjutan.

1. Skema *Clinical Mentoring* Bertahap: Mengubah pendekatan pelatihan tunggal menjadi klinik pendampingan sitasi (*Citation Clinic*) yang terintegrasi langsung dengan proses pembimbingan skripsi bersama dosen pembimbing.
2. Penyusunan Modul Panduan Khusus Berbasis Platform: Menyediakan panduan visual (*step-by-step*) yang memisahkan secara eksplisit prosedur untuk Microsoft Word versi lama (*Mendeley Desktop*) dan versi baru (*Mendeley Cite*) guna mengeliminasi kebingungan instalasi.
3. Pengintegrasian Literasi Digital ke Kurikulum: Mendorong program studi untuk memasukkan materi manajemen referensi digital dan etika publikasi ke dalam mata kuliah Metodologi Penelitian dan Bahasa Indonesia sejak semester awal.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan Mendeley bagi mahasiswa PSDKU Universitas Pattimura Kabupaten Maluku Barat Daya telah berhasil dilaksanakan dengan tingkat efektivitas berada pada kriteria sedang, yang ditunjukkan oleh perolehan skor N-Gain sebesar 0,6. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kondisi mahasiswa sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan; sebelum pelatihan, sebagian besar mahasiswa belum menggunakan Mendeley karena ketidaktahuan dalam mengoperasikan fitur-fiturnya, sedangkan setelah pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan yang nyata dengan kenaikan nilai rata-rata dari 56,25 pada pretest menjadi 82,81 pada posttest. Kelebihan dari kegiatan ini adalah seluruh mahasiswa peserta kini telah memahami bahwa Mendeley dapat membantu mengurangi tingkat plagiasi, serta telah mampu melakukan pendaftaran akun dan menginput referensi ke dalam perpustakaan online dengan baik. Namun, kekurangan yang masih ditemukan adalah adanya sebagian mahasiswa (berkisar antara 12,5% hingga 25%) yang mengalami kebingungan mengenai proses instalasi, pengintegrasian Mendeley ke Microsoft Word, perbedaan komprehensif antar-versi aplikasi, serta fungsi detail dari beberapa fitur Mendeley. Sebagai langkah pengembangan selanjutnya, perlu dilakukan tindakan lanjut berupa pelatihan khusus yang berfokus pada pendalaman fitur-fitur Mendeley secara spesifik serta peningkatan program yang melibatkan mahasiswa dalam publikasi ilmiah agar mereka menjadi lebih familier dengan istilah-istilah akademis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pelatihan ini dapat terselenggara dengan baik berkat dukungan dari seluruh tim dosen Progam Studi Pendidikan Matematika PSDKU Universitas Pattimura Kabupaten Maluku Barat Daya. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Sekretaris Program Studi PGSD PSDKU Universitas Pattimura yang telah membantu mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut, serta seluruh mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] F. M. Puspita, S. Octarina, E. Yuliza, I. Indrawati, A. Wulandari, dan D. Rachmaningtyas, “Penggunaan Mendeley dan Endnote dalam Menyisipkan Sitasi,” Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, vol. 4, no. 1, Jan 2021, doi: 10.29303/jpmpi.v4i1.598.

[2] F. Aransyah, W. Bharata, P. N. Aulia, A. Maulidia, dan D. Ismaliana R, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Daftar Pustaka,” PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat), vol. 3, no. 1, hlm. 88, Jun 2021, doi: 10.30872/plakat.v3i1.5848.

[3] R. Simamora, “A Survey Research: What is the Role of the Mendeley Application in the Student Environment?,” Indonesian Journal of Education and Social Humanities, vol. 1, no. 2, hlm. 40–45, Jun 2024, doi: 10.62945/ijesh.v1i2.117.

[4] M. A. F. Reis, J. Favretto, N. M. Favretto, L. M. H. Favretto, dan R. P. dos Santos, “Knowledge management in the classroom using Mendeley technology,” The Journal of Academic Librarianship, vol. 48, no. 4, hlm. 102486, Jul 2022, doi: 10.1016/j.acalib.2021.102486.

[5] A. Saefullah, H. Candra, I. Agustina, A. Syahreza, U. S. Fatahillah, dan I. Misbah, “Sosialisasi Penggunaan Tool Mendeley Kepada Mahasiswa STIE Ganesha,” I-Com: Indonesian Community Journal, vol. 3, no. 1, hlm. 268–277, Mar 2023, doi: 10.33379/icom.v3i1.2277.

[6] F. Ekaputra, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Reference Manager Dalam Meningkatkan Kemampuan Membuat Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa,” I-Com: Indonesian Community Journal, vol. 3, no. 2, hlm. 683–689, Jun 2023, doi: 10.33379/icom.v3i2.2568.

[7] I. Irwan, S. Suarti, S. Sumantri, J. Agus, dan M. Muammar, "Pelatihan Pengutipan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Berbasis Mendeley," Jurnal Abdidas, vol. 3, no. 3, hlm. 479–487, Jun 2022, doi: 10.31004/abdidas.v3i3.601.

[8] W. Tian, Z. Fang, X. Wang, dan R. Costas, "A multi-dimensional analysis of usage counts, Mendeley readership, and citations for journal and conference papers," Scientometrics, vol. 129, no. 2, hlm. 985–1013, Feb 2024, doi: 10.1007/s11192-023-04909-w.

[9] R. Haunschild dan L. Bornmann, "Normalization of Mendeley reader counts for impact assessment," J. Informetr., vol. 10, no. 1, hlm. 62–73, Feb 2016, doi: 10.1016/j.joi.2015.11.003.

[10] S. F. Al Fathiyah dan B. Nasukah, "PEMBINAAN UNTUK MENGENALI DAN MENGEMBANGKAN POTENSI DIRI PADA GENERASI Z: PENERAPAN PKM DENGAN PENDEKATAN SERVICE LEARNING DI SMP-SMA MUHAMMADIYAH SUMBERPUCUNG MALANG," As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 6, no. 2, hlm. 362–382, Okt 2024, doi: 10.35316/assidanah.v6i2.362-382.

[11] R. Ramadhani dan N. Izzati, "Keefektifan dan Kepraktisan Modul Dasar Pemrograman," Journal of Mathematics Education and Science, vol. 6, no. 1, hlm. 47–53, Apr 2023, doi: 10.32665/james.v6i1.1142.

[12] S. Rahayu dan N. Noviansyah, "PEMANFAATAN APLIKASI MENDELEY DAN GOOGLE FORM DALAM PEMBUATAN REFERENSI DAN KUISIONER TUGAS AKHIR MAHASISWA," JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), vol. 6, no. 1, hlm. 662, Feb 2022, doi: 10.31764/jmm.v6i1.6576.

[13] M. Anggraini dan Alfian Saleh, "Pelatihan Mendeley Bagi Para Peneliti Muda Kota Pekanbaru," Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 5, no. 6, hlm. 1413–1420, Des 2021, doi: 10.31849/dinamisia.v5i6.7774.

[14] H. Aravik, D. Nofiansyah, A. Tohir, dan M. Meriyati, "Pelatihan Penyusunan Citation Dan Reference Manager Menggunakan Aplikasi Mendeley Dalam Menulis Karya Ilmiah," AKM: Aksi Kepada Masyarakat, vol. 4, no. 1, hlm. 19–32, Jul 2023, doi: 10.36908/akm.v4i1.841.

[15] S. S P, "Enhancing Research Efficiency with Mendeley: A Comprehensive Guide to Referencing and Collaboration," Journal of Science & Technology Metrics, vol. 5, no. 3, hlm. 81–88, Des 2024, doi: 10.6025/jstm/2024/5/3/81-88.

[16] D. Kusumaningsih, "Mendeley As A Reference Management and Citation Generator for Academic Articles," dalam Proceedings of the International Conference on Applied Science and Engineering (ICASE 2018), Paris, France: Atlantis Press, 2018. doi: 10.2991/icase-18.2018.22.

[17] S. Zhao dan D. Elesh, "THE SECOND DIGITAL DIVIDE: Unequal Access to Social Capital in the Online World," Int. Rev. Mod. Sociol., vol. 44, no. 1/2, hlm. 1–22, 2018, [Daring]. Tersedia pada: http://www.jstor.org/stable/45401456